

1245/KOM-D/SD-S1/2011

**STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SIAK  
DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI  
PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT  
KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**OLEH :**

**ANDREAS SUPRIADI**

**NIM : 10743000092**

**PROGRAM S.1  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU RIAU  
2011**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SIAK DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT KABUPATEN SIAK”**, sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Shalawat dan salam selalu Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan syafa'at beliau dicurahkan buat sekalian umatnya yang beriaman.

Dan ini belumlah merupakan karya tulis yang ideal tapi masih jauh dari taraf kesempurnaan. Namun hal ini sudah merupakan suatu hasil usaha yang semaksimal mungkin yang Penulis lakukan selama ini. Oleh karena itu, dengan hati terbuka Penulis berharap menerima masukan dan sumbangan pemikiran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan motivasi dan masukan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Untuk itu sewajarnya Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada yang terhormat :

1. Teristimewa buat Ayahanda Suyono dan Ibunda Rasiah tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, kasih sayang, nasehat dan bimbingan serta dorongan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan di Kampus UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Prof. Dr. Amril, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Darusman, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Pembimbing II. Terima kasih banyak atas bimbingan dan perhatiannya selama proses penulisan skripsi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan UIN SUSKA RIAU beserta segenap pegawai yang telah memberikan kemudahan bagi Penulis untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan dalam masa perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk riset dan memberikan data yang Penulis perlukan.

9. Sahabat-sahabat Penulis khususnya jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 tanpa terkecuali, terima kasih atas senyumnya selalu dan semangat yang telah diberikan kepada Penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari taraf kesempurnaan, untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan ini, dan kepada Allah SWT jualah Penulis berserah diri. Amin.

Pekanbaru, 14 November 2011

Penulis

**Andreas Supriadi**  
**NIM: 10743000092**

## ABSTRAK

### **JUDUL : STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SIAK DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT KABUPATEN SIAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Bupati pada Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui strategi, faktor pendukung dan penghambat Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan.

Metode yang Penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif terhadap data yang Penulis dapatkan di lapangan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan Kepala Bagian Humas dan staf Humas serta observasi yang penulis lakukan. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang ada dibagian Humas serta buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang penulis teliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf Humas Pemerintah Kabupaten Siak yang berjumlah 23 orang.

Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak dengan menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Humas menyebarkan informasi pembangunan melalui media massa baik cetak maupun elektronik, spanduk atau baliho, simbol verbal dan nonverbal serta buletin.
2. Humas melakukan rencana yang optimal sebelum informasi pembangunan yang akan disampaikan kepada masyarakat.
3. Humas melakukan atau merancang suatu SWOT agar dapat memprediksi sejauh mana kekuatan dan kelemahan Humas dalam menyebarkan informasi pembangunan.
4. Humas mengadakan sosialisasi berupa himbauan atau pemberitahuan kepada masyarakat melalui media massa agar masyarakat memahami dan mengetahui tentang informasi pembangunan daerah.

Kemudian faktor pendukungnya adalah beberapa orang staf ahli dalam fotografer, video dan editing serta pegawai yang bekerja sesuai dengan tugas masing-masing serta komitmen pemerintah daerah yang sangat kuat terhadap penyebaran informasi pembangunan, sedangkan faktor penghambatnya adalah mengenai anggaran dana yang diberikan pemerintah daerah saat ini belum cukup dan sedikit serta kurangnya pegawai yang ahli di dalam bidang kehumasan.

## **DAFTAR ISI**

### **ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR** ..... **i**

**DAFTAR ISI** ..... **iv**

**DAFTAR TABEL** ..... **vi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Alasan Memilih Judul ..... 5

C. Penegasan Istilah ..... 6

D. Permasalahan ..... 7

E. Tujuan Penelitian ..... 8

F. Kegunaan Penelitian ..... 8

G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional ..... 9

H. Metode Penelitian ..... 26

I. Teknik Analisa Data ..... 28

J. Sistematika Penulisan ..... 29

### **BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Kabupaten Siak ..... 31

B. Pemerintah Daerah Kabupaten Siak ..... 34

C. Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Siak ..... 38

D. Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Siak ..... 43

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

- A. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan ..... 46
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Humas Pemerintah Kabupaten Siak Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan ..... 59

### **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan ..... 62
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Saik Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan ..... 69

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 73
- B. Saran ..... 74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Data Kependudukan Kabupaten Siak Tahun 2011 .....	34
Table 2.2 Pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak Tahun 2011 .....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan adalah suatu proses yang dinamis dimana meliputi berbagai kegiatan yang direncanakan dan terarah dengan melibatkan semua lapisan masyarakat banyak sebagai suatu kekuatan untuk bisa menimbulkan perubahan-perubahan sosial/struktur sosial maupun pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan mempertahankan keadilan sosial yang ada didalam masyarakat demi kemajuan dan kualitas hidup serta meningkatkan harkat dan martabat manusiawi. Maka keberhasilan suatu pembangunan tidak akan bisa lepas dari partisipasi masyarakat sebagai objek pembangunan, karena dengan memberikan pengetahuan tentang pembangunan kepada masyarakat maka akan menepis timbulnya salah pengertian antara pemerintah dengan masyarakat yang dapat menghambat jalannya suatu pembangunan.

Pembangunan adalah suatu jenis perubahan sosial di mana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik. Pembangunan adalah modernisasi pada tingkat sistem sosial (Nasution, 2004 : 28).

Pembangunan suatu masyarakat baru dapat terjadi jika dilakukan sesuatu usaha dalam skala yang cukup ekstensif untuk mengubah kepribadian tersebut.

Hal itu harus dilaksanakan melalui suatu perubahan fundamental di lingkungan dalam negeri (Nasution, 2004 : 86).

Selain itu untuk mencapai perubahan-perubahan sosial/struktur dalam masyarakat maka pemerintah harus berperan aktif dalam memberdayakan tenaga-tenaga ahli yang memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alam yang memadai tercapainya suatu pembangunan dan juga didukung oleh dana yang cukup yang telah direncanakan.

Partisipasi masyarakat juga menjadi penentu dalam mencapai keberhasilan pembangunan, karena tanpa adanya peran serta masyarakat pembangunan tidak bisa berjalan dengan baik. Masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui program pembangunan dari pemerintah, karena itu pejabat pemerintah mempunyai tanggung jawab guna memberikan penjelasan kepada masyarakat, selain itu ada kebutuhan bagi para pejabat untuk menerima masukan dari masyarakat tentang persoalan baru dan tekanan sosial, untuk memperoleh partisipasi dan dukungan masyarakat (Fadli, 2009 : 2)

Program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Siak menjadi perhatian khusus bagi Humas Pemerintah Siak untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat Kabupaten Siak, karena pembangunan mengarah pada perubahan-perubahan sosial yang akan terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga masyarakat perlu mengetahui program pembangunan tersebut.

Untuk itu Humas Pemerintah Kabupaten Siak bertanggung jawab dalam memberikan informasi pembangunan dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada pemerintah, sehingga

timbul hubungan arus komunikasi timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat untuk membina saling pengertian. Sebagaimana yang dijelaskan dalam "*The British Institute of Public Relations*" bahwa fungsi Humas adalah upaya yang mantap, berencana dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina pengertian bersama antara organisasi dengan khalayaknya (Effendy, 2004 : 134)

Dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat tentang pembangunan daerah yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Siak, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu, akan tetapi lebih dari itu, Humas Pemerintahan harus lebih gencar mengadakan pendekatan persuasif sebagai langkah strategis untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Adapun gejala-gejalanya adalah :

1. Kurangnya sosialisasi Humas kepada masyarakat
2. Kurangnya partisipasi Humas dengan masyarakat
3. Belum terciptanya hubungan baik antara Humas dengan masyarakat
4. Fungsi Humas belum sepenuhnya masyarakat tahu

Strategi merupakan panduan awal dari perencanaan dan manajemen program pembangunan yang akan dan telah direncanakan melalui kebijakan pemerintah untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu strategi Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan nanti harus tepat pada sasaran yang diinginkan. Strategi adalah Alternatif optimal yang dipilih

untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu *public relations (public relations plan)* (Rosady, 2008 : 124).

Pada prinsipnya, secara struktural, fungsi Humas dalam organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari suatu lembaga atau organisasi. Humas terkait langsung dengan fungsi top manajemen. Fungsi kehumasan dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung dibawah pimpinan atau mempunyai hubungan langsung dengan pimpinan tertinggi (mengambil keputusan) pada organisasi bersangkutan.

Fungsi *public relations* dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik dua arah (*reciprocal two way traffic communication*) antara organisasi/badan instansi yang diwakilinya dengan publik sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi bersangkutan (Fadli, 2009 : 4)

Sesungguhnya fungsi kehumasan itu dapat bertindak sebagai tanda bahaya (*early warning system*) yang berfungsi mendukung atau membantu pihak manajemen organisasi berjaga-jaga menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi terhadap organisasi. Mulai dari timbulnya isu berita negatif (*negative news*) di berbagai media massa, meluasnya isu negatif yang kurang menguntungkan terhadap produk atau nama perusahaan yang sedang bermasalah hingga penurunan citra, bahkan kehilangan citra (*lost of image*) yang dapat menimbulkan berbagai resiko yang menyangkut krisis kepercayaan maupun krisis manajemen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas PR/Humas akan menjalankan fungsinya yaitu kepentingan menjaga nama baik dan citra organisasi/perusahaan agar

perusahaan/organisasi selalu dalam posisi yang menguntungkan. Salah satu metode yang dipergunakan adalah melalui cara-cara edukatif dan informatif serta persuasif, yang mengandung arti suatu ajakan atau imbauan, bukan merupakan paksaan (Rosady, 2003 : 107).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kabupaten Siak”**.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan bagi Penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Humas merupakan bagian terpenting dalam jajaran pemerintahan yang berfungsi untuk menjaga hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat/khalayak.
2. Humas berperan aktif dalam mempublikasikan kebijakan-kebijakan pemerintah dan menampung segala aspirasi masyarakat agar pembangunan daerah dapat berjalan dengan baik.
3. Penulis ingin mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat.
4. Dari segi waktu, dana dan tenaga Penulis mampu melaksanakannya.

### C. Penegasan Istilah

1. Strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran yang tepat atau khusus (Kamus Bahasa Indonesia, 2008 : 1515).
2. Strategi Humas menurut Ahmad S. Adnanputra : “ Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan public relations dalam kerangka suatu rencana public relations (*public relations plan*)” (Rosady, 2003 : 124).
3. Humas adalah suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu badan dengan publiknya. Usaha untuk memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup badan tersebut (Oemi, 2001 : 27).
4. Pemerintah Daerah Siak adalah suatu organisasi pemerintah yang dipimpin oleh seorang Bupati berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Bengkalis ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).
5. Informasi Pembangunan adalah pemberitahuan yang berisikan pesan tentang pembangunan yang disampaikan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya mengingat sebagai kumpulan dari beberapa individu atau manusia. Sementara manusia sebagai objek maka ia perlu diperhitungkan untuk diajak dalam berpartisipasi dalam pembangunan (I.L Pasaribu dan B. Simandjuntak, 1986 : 62).

6. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat-istiadat yang sama-sama di taati dalam lingkungannya (Noor, 1997 : 85).

## **D. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi Masalah adalah masalah-masalah yang dapat dilihat pada objek dan subjek penelitian yang kemudian dirumuskan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Apa strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak?
- b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat?
- c. Apa media yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat?
- d. Bagaimana kinerja pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugasnya?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan, menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Siak harus berperan aktif dan berjalan dengan baik dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini penulis memberi batasan

agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada: “Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan khususnya dalam hal Pembangunan Fisik (Infrastruktur) Kepada Masyarakat Kabupaten Siak”.

### **3. Rumusan Masalah**

Dalam permasalahan ini penulis mengambil pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak.



## 2. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami kehumasan.
2. Sebagai sumbangan pikiran Penulis terhadap UIN Suska Riau dan Pustaka Al-Jami'ah serta para mahasiswa UIN Suska Riau, Khususnya Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam konsentrasi Publik Relation Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Pada pembahasan kerangka teoritis ini, penulis membuat batasan-batasan tentang konsep yang berhubungan permasalahan penelitian. Penulisan kerangka teoritis ini untuk memberikan landasan penelitian sekaligus acuan dalam menjawab permasalahan secara teoritis kemudian ditarik konsep operasional untuk memecahkan permasalahan di lapangan.

#### **1.1.Strategi Humas**

Strategi Humas menurut Ahmad S. Adnanputra, merupakan Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu rencana strategi relations (*public relations plan*) (Rosady, 2003 : 110).

Sebagaimana diketahui sebelumnya, *public relations*/Humas bertujuan untuk menegakkan dan mengembangkan suatu “citra yang menguntungkan” (*favorable image*) bagi organisasi/perusahaan, atau produk barang dan jasa terhadap para stakeholdersnya sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka strategi kegiatan Humas/PR semestinya diarahkan pada upaya menggarap persepsi para stakeholder, akan sikap tindak dan persepsi mereka (Rosady, 2003 : 110-111).

Adapun tahap-tahap kegiatan strategi *public relations* adalah :

1. Komponen sasaran, umumnya adalah para stakeholder dan publik yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran umum tersebut secara struktural dan formal yang dipersempit melalui upaya segmentasi yang dilandasi “seberapa jauh sasaran menyanggah opini bersama (*common opinion*), potensi polemik, dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi, lembaga, nama perusahaan dan produk yang menjadi perhatian sasaran khusus”. Maksud sasaran khusus disini adalah yang disebut publik sasaran (target sasaran).
2. Komponen sarana (Adnanputra, 1990) yang pada *public relations* berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut kearah posisi atau dimensi yang menguntungkan (Rosady, 2003 : 111-112).

Sebagai landasan perencanaan dan program kerja manajemen strategi *public relations* secara garis besar memenuhi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Melakukan atau merancang suatu SWOT, yaitu untuk memprediksi sejauh mana sumber-sumber kekuatan atau kemampuan dan posisi kelemahan

(*strengths and weaknesses*), yang dilihat dari segi internalnya. Kemudian sejauh mana mengevaluasi mengenai kesempatan atau peluang yang ada (*opportunities*) dan bahkan berupa ancaman (*threats*) yang datang dari eksternalnya.

2. Mengevaluasi pengkomunikasian dan pencapaian tujuan yang diharapkan dimasa-masa mendatang khususnya, dan mencapai tujuan bersama yang terinteraksi dengan tujuan organisasi atau lembaga umumnya.
3. Melaksanakan manajemen dan aktivitas *public relations* berdasarkan pengumpulan fakta, perencanaan, komunikasi (*communications*), dan pengevaluasian (*evaluating*) (Rosady, 1999 : 121-122).

Tahapan fungsi-fungsi manajemen, tahap pertama adalah menetapkan tujuan (objektif) yang hendak diraih, posisi tertentu atau dimensi yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan (*statement of organization destination*) yang telah diperhitungkan dengan baik oleh pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen suatu organisasi bersangkutan. Berikutnya adalah Strategi “apa dan bagaimana” yang digunakan dalam perencanaan untuk mencapai suatu tujuan organisasi/lembaga. Kemudian, program kerja (*action plan*) yang merupakan suatu strategi yang “dijabarkan” dalam langkah-langkah yang telah dijadwalkan (direncanakan semula). Terakhir, yang paling menentukan adalah unsur anggaran (*budget*) yang sudah dipersiapkan, yang merupakan “dana dan daya”, berfungsi sebagai pendukung khusus yang dialokasikan untuk terlaksananya suatu strategi program kerja manajemen Humas/PR.

Strategi *public relations* tersebut kemungkinan menemui kegagalan dalam tahap penyelesaian permasalahan tersebut (melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan) (Rosady, 2003 : 114).

Landasan umum dalam proses penyusunan strategi *public relations*, menurut Ahmad S. Adnanputra dalam makalah “PR Strategy” (1990), yang berkaitan dengan fungsi-fungsi PR/Humas secara integral melekat pada manajemen suatu perusahaan/lembaga, yaitu :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
2. Identifikasi unit-unit sasarannya.
3. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya.
4. Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran.
5. Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi *public relations*.
6. Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijaksanaan atau peraturan pemerintahan dan lain sebagainya.
7. Langkah terakhir adalah menjabarkan strategi *public relations*, dan taktik atau cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan mengkomunikasikan, dan penilaian/evaluasi hasil kerja (Rosady, 2003 : 116).

Apabila ditinjau dari segi selain sebagai fungsi manajemen dan proses dalam kegiatan komunikasi merupakan faktor utama yang dapat menentukan kelancaran proses manajemen dalam fungsi kehumasan dari lembaga yang

diwakilinya. Pada umumnya manajemen humas melalui fungsi atau beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Pengkomunikasian (*communication*)
4. Pengawasan (*controlling*)
5. Penilaian (*evaluating*) (Rosady, 2008 : 25).

Humas berfungsi untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengembangkan tanggung jawab serta partisipasi antara pejabat Humas/PRO dan masyarakat (khalayak sebagai sasaran) untuk mewujudkan tujuan bersama. Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi Humas:

*a. Strategi operasional*

Melalui pelaksanaan program Humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan (*Sociologi approach*), melalui mekanisme sosial kultural dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat terekam pada setiap berita atau surat pembaca dan lain sebagainya yang dimuat di berbagai media massa.

*b. Pendekatan persuasif dan edukatif*

Fungsi Humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun

dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya.

c. *Pendekatan tanggung jawab social humas*

Menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari publik sasarnya (masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

d. *Pendekatan kerja sama*

Berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan ke dalam (*internal relations*) maupun hubungan ke luar (*eksternal relations*) untuk meningkatkan kerja sama. Humas berkewajiban memasyarakatkan misi instansi yang diwakilinya agar diterima oleh atau mendapat dukungan masyarakat (publik sasarnya). Hal ini dilakukan dalam rangka menyelenggarakan hubungan baik dengan publiknya (*community relations*), dan untuk memperoleh opini publik serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak (*mutual understanding*).

e. *Pendekatan koordinatif dan integratif*

Untuk memperluas peranan PR di masyarakat, maka fungsi Humas dalam arti sempit hanya mewakili lembaga/institusinya. Tetapi peranannya yang lebih luas adalah berpartisipasi dalam menunjang program pembangunan nasional, dan mewujudkan Ketahanan Nasional di bidang politik,

ekonomi, sosial budaya (Poleksosbud) dan Hankamnas (Rosady, 2003 : 119-120).

Berkaitan dengan penjelasan langkah-langkah pokok dari berbagai aspek pendekatan dan strategi komunikasi *public relations* dalam upaya untuk menjalin berbagai hubungan positif dengan publik internal dan publik eksternal di atas, dapat ditarik suatu pengertian yang mencakupi peranan Humas di berbagai kegiatan di lapangan, yaitu :

1. Menginformasikan (*to inform*);
2. Menerangkan (*to explain*);
3. Menyarankan (*to suggest*);
4. Membujuk (*to persuade*);
5. Mengundang (*to invite*);
6. Meyakinkan (*to convince*) (Rosady, 2003 : 121).

Dalam pembentukan strategi korporat, suatu strategi dipengaruhi oleh unsur-unsur tertentu yang berkaitan dengan lingkungan, kondisi, visi, atau arah, tujuan dan sasaran dari suatu pola yang menjadi dasar budaya perusahaan bersangkutan (*corporate culture*) yaitu :

1. Secara makro, lingkungan perusahaan/lembaga tersebut akan dipengaruhi oleh unsur-unsur kebijakan umum (*public policy*), budaya (*cultur*) yang dianut, sistem perekonomian dan teknologi yang dikuasai oleh organisasi bersangkutan.
2. Seacara mikro, tergantung dari misi perusahaan, sumber-sumber dimiliki (sumber daya manusia dan sumber daya guna lainnya yang dikuasai),

sistem pengorganisasian, dan rencana atau program dalam jangka pendek atau jangka panjang, serta tujuan dan sasarannya yang hendak dicapai (Rosady, 2003 : 116-117).

Perencanaan program kerja PR mau tidak mau harus dikaitkan dengan cita-cita dan tujuan organisasi tersebut. Sehubungan dengan ini, terdapat terdapat dua program PR yang bersifat mendasar yaitu program PR yang bersifat preventif dan program PR yang bersifat remedial. Program PR yang preventif ialah suatu program yang direncanakan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan oleh organisasi, sedangkan program remedial sehubungan dengan perbaikan situasi dan kondisi yang terjadi pasca krisis.

Ada tiga dasar yang hakiki agar rencana program PR dapat berhasil dengan baik, yaitu :

1. Rencana program harus dibuat dengan teliti dan harus didukung oleh pihak manajemen.
2. Rencana program tersebut harus mempunyai tujuan.
3. Dilakukan pengarahan mengenai rencana program tersebut (Rosady, 2003 : 137).

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya, dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan ketatalaksanaan



mereka, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas (Effendy, 2004 : 134).

Menurut Dimock dan Koenig, pada umumnya tugas dan kewajiban pihak Humas lembaga pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Berupaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat (*public services*), kebijaksanaan, serta tujuan yang akan dicapai oleh pihak pemerintah dalam melaksanakan program kerja pembangunan tersebut.
2. Mampu menanamkan keyakinan dan kepercayaan, serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya untuk melaksanakan program pembangunan di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, hukum, politik, serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban nasional.
3. Keterbukaan dan kejujuran dalam memberikan pelayanan serta pengabdian dari aparatur pemerintah bersangkutan perlu dijaga dan dipertahankan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing secara konsisten serta profesional (Rosady, 2008 : 108).

Humas dalam pemerintah merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai penyebar informasi dan corong dari pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Selain itu Humas juga memiliki peranan untuk senantiasa meneliti, menganalisa dan menyaring segala keritikan, tanggapan, sikap dan pendapat serta reaksi yang datang dari masyarakat demi kelancaran program-program pembangunan.

Tugas *Public Relations* adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar (visual) kepada publik, supaya publik mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi, tujuan, serta kegiatan yang dilakukan.
2. Memonitor, merekam dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat.
3. Memperbaiki citra organisasi.
4. Tanggung jawab sosial.
5. Komunikasi (Fadli, 2009 : 16-17).

Humas (*Public Relations*) adalah kegiatan/aktivitas yang proses kegiatannya melalui empat tahap yaitu :

1. Penelitian yang didahului penemuan, analisis, pengolahan data dan sebagainya.
2. Perencanaan yang direncanakan.
3. Pelaksanaan yang tepat.
4. Evaluasi penilaian setiap tahap dan evaluasi keseluruhan (Rumanti dalam Fadli, 2009 : 17).

Fungsi pokok Humas pemerintahan pada dasarnya sebagai berikiut:

1. Mengamankan kebijaksanaan dan program kerja pemerintah yang diwakilinya.
2. Memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan-pesan dan informasi mengenai kebijaksanaan, hingga mampu mensosialisasikan program-

program pembangunan, baik secara nasional maupun daerah kepada masyarakat.

3. Menjadi komunikator sekaligus mediator yang proaktif dalam upaya menjembatani kepentingan instansi pemerintah di satu pihak dan menampung aspirasi atau opini publik (masyarakat), serta memperhatikan keinginan-keinginan masyarakat di lain pihak.
4. Berperan serta secara aktif dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan program pembangunan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Rosady, 2008: 110).

## **1.2. Informasi Pembangunan**

Informasi adalah suatu usaha untuk memberikan penerangan atau pemberitahuan tentang suatu kabar atau berita. Dan informasi juga dapat disebut sebagai pesan, pesan terjadi karena ada penyampai pesan dan penerima pesan. Terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dengan penerima pesan (Fadli, 2009 : 18).

Pembangunan adalah suatu jenis perubahan sosial di mana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik. Pembangunan adalah modernisasi pada tingkat sistem sosial (Nasution, 2004 : 28).

Menurut Totok Mardikanto Pembangunan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk melaksanakan perubahan – perubahan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat, terutama untuk jangka panjang. Upaya ini dilaksanakan oleh pemerintah yang didukung oleh partisipasi masyarakatnya, dengan menggunakan teknologi yang terpilih. Sedangkan Lionberger dan Gwin mendefinisikan pembangunan sebagai proses pemecahan masalah, baik masalah yang dihadapi oleh setiap aparat dalam setiap jenjang birokrasi pemerintah, dikalangan peneliti dan penyuluh, maupun masalah-masalah yang dihadapi oleh warga masyarakat (Yahya dalam Idawati, 2009 : 42).

Definisi pertama lebih menekankan pada masyarakat selaku penerima manfaat (*beneficiaries*) pembangunan. Sedangkan definisi kedua menyiratkan bahwa pembangunan tidak hanya untuk masyarakat, melainkan diperuntukkan pula bagi segenap Stakeholder. Benang merah dari definisi pembangunan ialah bahwa pembangunan bertujuan merubah ”keadaan” masyarakat kearah yang lebih baik dengan cara pemecahan masalah yang dihadapi, maka dalam hal ini masyarakat penting untuk dilibatkan (Idawati, 2009 : 42).

Jadi informasi pembangunan adalah pemberitahuan yang berisikan pesan tentang pembangunan yang disampaikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya.

Komunikasi pembangunan merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Komunikasi adalah suatu kegiatan usaha manusia untuk menyampaikan kepada orang lain apa yang menjadi pikiran, harapan ataupun pengalamannya, oleh sebab

itu apapun yang disampaikan dalam proses komunikasi tersebut menjadi milik bersama (Rachman, 2009 : 10).

Adapun peranan Humas dalam mensukseskan komunikasi pembangunan antara lain :

1. Menciptakan proses komunikasi dua arah diantara lembaga-lembaga yang bergerak dibidang pembangunan dan masyarakat yang menjadi sasaran pembangunan tersebut.
2. Menciptakan nama baik lembaga-lembaga yang bergerak disektor pembangunan dikalangan masyarakat sasaran guna memudahkan penerimaan ide-ide baru.
3. Menciptakan hubungan harmonis antara lembaga dengan kelompok masyarakat sasaran.
4. Menyebarkan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat sasaran.
5. Menyediakan informasi umpan balik, baik kepada lembaga pembawa ide-ide baru maupun kepada masyarakat penerima.
6. Menyelaraskan antara kebutuhan organisasi dengan kebutuhan masyarakat sasaran.
7. Membantu menyusun rencana komunikasi pembangunan bagi proyek-proyek pembangunan, terutama dari aspek-aspek kehumasan.
8. Membantu pembuatan dan pelaksanaan evaluasi secara terus-menerus bagi komunikasi pembangunan (Adnan, 1996 : 124).

Hubungan komunikasi dengan pembangunan sudah banyak penelitian yang dilakukan, dalam perjalananya komunikasi pembangunan atau dikenal

dengan sebutan teori defusi dan inovasi telah banyak memberikan sumbangan terhadap perkembangan komunikasi defusi inovasi, begitu juga dalam aplikasinya dengan pendekatan teori defusi inovasi telah pula memberikan kontribusi yang positif di dalam memperkenalkan berbagai perubahan dalam Negara berkembang dalam proses pembangunan Negara mereka (Rachman, 2009 : 9).

Teori defusi inovasi dirintis oleh Everett M Rogers (1962) ia menyebutkan, defusi inovasi adalah proses pemindahan dan penyebaran inovasi melalui berbagai bentuk saluran komunikasi baik yang melibatkan media massa maupun komunikasi interpersonal dalam sistem sosial. Semula tujuan dari teori defusi inovasi ialah bagaimana masyarakat dapat menerima program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah, oleh karena itu disusunlah berbagai pendekatan yang akhirnya melahirkan teori defusi inovasi. Berawal pada anggapan bahwa masyarakat boleh berubah dan media boleh mempengaruhi khalayak di dalam mengambil keputusan (Rachman, 2009 : 11-12).

Dalam penyebaran ide-ide pembangunan akan mudah diterima oleh masyarakat apabila ide-ide pembangunan itu berhubungan langsung dengan harapan masyarakat, dan juga komunikator di dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan mempunyai banyak kesamaan dengan komunikan (masyarakat) dalam budaya, bahasa identitas diri dan lain sebagainya (Rachman, 2009 : 12).

Dasar-dasar informasi pembangunan:

1. Negara-Negara berkembang harus meneliti informasi-informasi yang masuk dan tersebar mengenai pembangunan di dalam Negara.

2. Negara-Negara berkembang harus meneliti pembangunan dan faedahnya media Massa didalam penyebar naskah informasi-informasi mengenai pembangunan.
3. Negara-Negara berkembang harus berusaha untuk mengkomunikasikan penggunaan media Massa dengan komunikasi personal.
4. Negara-Negara berkembang harus meninjau kembali peraturan-peraturan mengenai pembatasan-pembatasan pengiriman bahan-bahan penerangan di luar Negeri.
5. Negara-Negara berkembang harus memikirkan kemungkinan untuk mendirikan *communication industries*.
6. Negara-Negara berkembang harus memberikan pendidikan yang sesuai kepada orang-orang yang bertugas dalam bidang penerangan.
7. Negara-Negara berkembang harus menjalankan kerja sama antara badan pemerintah yang berkesimpungan dalam media massa dan bidang pendidikan atau bidang lainnya erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan pembangunan.
8. Negara-Negara berkembang harus berusaha untuk mempelancar penyebarluasan informasi-informasi (Fadli, 2009 : 21-22).

Dengan keberadaan Humas disamping sebagai penyebarluas informasi pembangunan dari pemerintah, juga sebagai wadah untuk menyampaikan keritikan dan keluhan yang dirasa perlu bagi kepuasan serta kelancaran pembangunan daerah. Hal tersebut dapat tercapai bila Humas banyak memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat serta intansi terkait untuk ikut aktif

dalam memberikan input, saran maupun pendapat yang dapat dijadikan bahan masukan dalam proses pengambilan kebijakan. Oleh karena itu masyarakat perlu diberi gambaran yang jelas segala kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah (Fadli, 2009 : 22).

## **2. Konsep Operasional**

Humas memiliki peranan dan fungsi sebagai penghubung atau komunikator dalam sebuah organisasi atau lembaga yang diwakili untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara organisasi/lembaga dengan masyarakatnya dalam upaya menciptakan citra yang baik suatu organisasi/lembaganya, karena tanpa adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat maka segala program dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi/lembaga tidak dapat terjaln dengan baik.

Begitu pula halnya dengan Humas Pemerintah Kabupaten Siak, harus gencar memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat, agar masyarakat berpartisipasi secara aktif dan memberikan dukungan penuh terhadap pembangunan yang diprogramkan oleh pemerintah dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan kritikan kepada pemerintah dalam upaya mensukseskan pembangunan, karena keberhasilan pembangunan tergantung pada peran serta dan dukungan masyarakat.

Berfungsi tidaknya Humas dalam sebuah organisasi atau instansi dapat diketahui dari ada tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya. Ciri-ciri fungsi Humas adalah sebagai berikut:



- a. Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- b. Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang diterapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- c. Publik yang menjadi sasaran kegiatan Humas adalah publik eksternal dan publik internal.
- d. Operasionalisasi Humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari organisasi atau instansi maupun dari pihak publik (Onong, 1992 : 24).

Semua ini dapat dilaksanakan oleh Humas dengan menunjukkan hal-hal yang positif tentang apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Memberikan keterangan-keterangan atau penjelasan-penjelasan kepada publik dengan jujur, sehingga publik merasa diikutsertakan dalam usaha-usaha maupun pembangunan organisasi atau instansi itu. Selain dari pada itu sikap simpatik yang ramah dan kata-kata yang sopan, yang menunjukkan perhatian terhadap publik, perhatian terhadap kritikan-kritikan dan cara-cara publik dengan kebijaksanaan akan dapat memberikan kepuasan pada publik.

Konsep operasional adalah konsep yang memberikan gambaran terhadap konsep teoritis yang terdapat dalam penelitian. Untuk itu penulis menetapkan indikator-indikator Strategi Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan adalah:

1. Humas merencanakan program penyebaran informasi pembangunan.

2. Humas melakukan atau merancang suatu SWOT untuk memprediksi sejauh mana kekuatan atau kemampuan dan kelemahan untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.
3. Humas bertindak menjadi komunikator sekaligus mediator untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.
4. Humas mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan informasi pembangunan yang ada di Kabupaten Siak.
5. Humas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat dan tepat dalam penyebarluasan informasi pembangunan.
6. Humas mempengaruhi masyarakat melalui media cetak maupun elektronik dalam penyebarluasan informasi pembangunan.
7. Humas melakukan pengawasan terhadap penyeleggaraan program kerja penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat.
8. Humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan dalam penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat.

### **G. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan Humas saja dan penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi-situasi yang terjadi (Burhan, 2003: 19).

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Humas Pemerintah Kabupaten Siak, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak.

### **3. Populasi dan Sampel**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah kepala bagian Humas dan pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak yang berjumlah 22 orang. Teknik sampel yang penulis gunakan adalah Purposive Sampling artinya dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga penulis tidak mengambil semua sampel penelitian (Arikunto, 2006 : 139-140).

### **4. Sumber Data**

1. Data Primer, sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan Kepala Bagian Humas dan Staf Humas dan observasi yang penulis lakukan.
2. Data Skunder, sebagai data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di bagian Humas.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk melihat kondisi rill yang terjadi pada bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak.
- b. Wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.
- c. Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Jalaluddin, 2004 : 24-25). Jadi berdasarkan pemaparan di atas sudah jelas bahwa teknik analisa data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaktif yaitu semacam siklus terkait antara kegiatan pengumpulan data, penyederhanaan data pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Jadi analisa data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, Penulis susun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam pembahasan ini berisi tentang : Latar Belakang, Alasan Memilih Judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, menggambarkan tentang : Sejarah Kabupaten Siak, Pemerintah Daerah Kabupaten Siak, Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Siak, Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

**BAB III PENYAJIAN DATA**, dalam permasalahan ini berisikan masalah apa Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak. Dan apa faktor pendukung dan penghambat strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak.

**BAB IV ANALISA DATA**, dalam pembahasan ini Penulis mengemukakan pandangan yang berhubungan dengan Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak dan faktor pendukung dan penghambat strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam

menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat  
Kabupaten Siak.

**BAB V PENUTUP**, berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Kabupaten Siak**

Kerajaan Siak Sri Indrapura didirikan pada tahun 1723 M oleh Raja Kecil yang bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah putera Raja Johor (Sultan Mahmud Syah) dengan istrinya Encik Pong, dengan pusat kerajaan berada di Buantan. Konon nama Siak berasal dari nama sejenis tumbuh-tumbuhan yaitu siak-siak yang banyak terdapat di daerah situ ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Sebelum kerajaan Siak berdiri, daerah Siak berada dibawah kekuasaan Johor. Yang memerintah dan mengawasi daerah ini adalah raja yang ditunjuk dan di angkat oleh Sultan Johor. Namun hampir 100 tahun daerah ini tidak ada yang memerintah. Daerah ini diawasi oleh Syahbandar yang ditunjuk untuk memungut cukai hasil hutan dan hasil laut ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Pada awal tahun 1699 Sultan Kerajaan Johor bergelar Sultan Mahmud Syah II mangkat dibunuh Magat Sri Rama, istrinya yang bernama Encik Pong pada waktu itu sedang hamil dilarikan ke Singapura, terus ke Jambi. Dalam perjalanan itu lahirlah Raja Kecil dan kemudian dibesarkan di Kerajaan Pagaruyung Minangkabau ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Sementara itu pucuk pimpinan Kerajaan Johor diduduki oleh Datuk Bendahara tun Habib yang bergelar Sultan Abdul Jalil Riayat Syah. Setelah Raja Kecil dewasa, pada tahun 1717 Raja Kecil berhasil merebut tahta Johor. Tetapi tahun 1722 Kerajaan Johor tersebut direbut kembali oleh Tengku Sulaiman ipar

Raja Kecil yang merupakan putera Sultan Abdul Jalil Riayat Syah ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Dalam merebut Kerajaan Johor ini, Tengku Sulaiman dibantu oleh beberapa bangsawan Bugis. Terjadilah perang saudara yang mengakibatkan kerugian yang cukup besar pada kedua belah pihak, maka akhirnya masing-masing pihak mengundurkan diri. Pihak Johor mengundurkan diri ke Pahang, dan Raja Kecil mengundurkan diri ke Bintan dan seterusnya mendirikan negeri baru di pinggir Sungai Buntan (anak Sungai Siak). Demikianlah awal berdirinya kerajaan Siak di Buntan ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Namun, pusat Kerajaan Siak tidak menetap di Buntan. Pusat kerajaan kemudian selalu berpindah-pindah dari kota Buntan pindah ke Mempura, pindah kemudian ke Senapelan Pekanbaru dan kembali lagi ke Mempura. Semasa pemerintahan Sultan Ismail dengan Sultan Assyaidis Syarif Ismail Jalil Jalaluddin (1827-1864) pusat Kerajaan Siak dipindahkan ke kota Siak Sri Indrapura dan akhirnya menetap disana sampai akhirnya masa pemerintahan Sultan Siak terakhir. Pada masa Sultan ke-11 yaitu Sultan Assayaidis Syarief Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin yang memerintah pada tahun 1889 ? 1908, dibangunlah istana yang megah terletak di kota Siak dan istana ini diberi nama Istana Asseraiyah Hasyimiah yang dibangun pada tahun 1889 ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Pada masa pemerintahan Sultan Syarif Kasyim ini Siak mengalami kemajuan terutama dibidang ekonomi. Dan masa itu pula beliau berkesempatan melawat ke Eropa yaitu Jerman dan Belanda. Setelah wafat, beliau digantikan oleh putranya yang masih kecil dan sedang bersekolah di Batavia yaitu Tengku



Sulung Syarif Kasim dan baru pada tahun 1915 beliau ditabalkan sebagai Sultan Siak ke-12 dengan gelar Assayaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin dan terakhir terkenal dengan nama Sultan Syarif Kasim Tsani (Sultan Syarif Kasim II) ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Bersamaan dengan diproklamirkannya Kemerdekaan Republik Indonesia, beliau pun mengibarkan bendera merah putih di Istana Siak dan tak lama kemudian beliau berangkat ke Jawa menemui Bung Karno dan menyatakan bergabung dengan Republik Indonesia sambil menyerahkan Mahkota Kerajaan serta uang sebesar Sepuluh Ribu Gulden. Dan sejak itu beliau meninggalkan Siak dan bermukim di Jakarta. Baru pada tahun 1960 kembali ke Siak dan mangkat di Rumbai pada tahun 1968. Beliau tidak meninggalkan keturunan baik dari Permaisuri Pertama Tengku Agung maupun dari Permaisuri Kedua Tengku Maharatu ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

Pada tahun 1997 Sultan Syarif Kasim II mendapat gelar Kehormatan Kepahlawanan sebagai seorang Pahlawan Nasional Republik Indonesia. Makam Sultan Syarif Kasim II terletak ditengah Kota Siak Sri Indrapura tepatnya disamping Mesjid Sultan yaitu Mesjid Syahabuddin. Diawal Pemerintahan Republik Indonesia, Kabupaten Siak ini merupakan Wilayah Kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak. Barulah pada tahun 1999 berubah menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 ([www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)).

## B. Pemerintah Daerah Kabupaten Siak

Pemerintah Kabupaten Siak dipimpin oleh seorang Bupati yang saat ini dijabat oleh Bapak Drs. H. Syamsuar, M.Si. Kabupaten Siak saat ini terdiri dari 14 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 105 Desa (+ 13 Desa berdasarkan Perda Tahun 2009) dengan jumlah penduduk 388.506 jiwa, terdiri atas laki-laki 203.394 jiwa dan Perempuan 185.112 jiwa berdasarkan data hasil pendaftaran penduduk pada tahun 2010.

**Tabel 2.1**

### **DATA KEPENDUDUKAN KABUPATEN SIAK 2011**

NO	KECAMATAN	JUMLAH		JUMLAH TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Siak	11.187	10.335	21.522
2	Sungai Apit	14.437	13.448	27.885
3	Minas	12.676	11.267	23.943
4	Tualang	53.954	48.809	102.763
5	Sungai Mandau	2.823	2.663	5.486
6	Dayun	15.172	13.501	28.673
7	Kerinci Kanan	12.344	10.971	23.315
8	Bunga Raya	11.848	10.564	22.412
9	Koto Gasib	9.441	8.806	18.247
10	Kandis	33.957	31.300	65.257
11	Lubuk Dalam	9.285	8.497	17.782
12	Sabak Auh	5.875	5.448	11.323
13	Mempura	7.282	6.704	13.986
14	Pusako	3.113	2.799	5.912
<b>Jumlah</b>		<b>203.394</b>	<b>185.112</b>	<b>388.506</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Siak Tahun 2011*

Kabupaten Siak terletak diantara  $1^{\circ}16'30''$  LU -  $0^{\circ}20'49''$  dan  $100^{\circ}54'21$  BT -  $102^{\circ}10'59''$  BT, dengan luas wilayah mencapai  $8.556,09 \text{ Km}^2$ . Kabupaten Siak mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan.
- c. Sebelah Barat berbatasan Kabupaten Bengkalis, Kampar, Rokan Hulu dan Kota Pekanbaru.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (Bagian Administrasi Pemerintahan Umum, 2011).

Dalam menjalankan roda pemerintahan dan daerah kekuasaannya Bupati dibantu oleh Sekretaris Daerah Siak, sedangkan Sekretaris Daerah Kabupaten Saik dibantu oleh beberapa orang asisten, yang memimpin serta menjalankan dan membantu tugas Bupati Saik. Adapun bagian-bagian asisten Sekda Kabupaten Siak tersebut adalah :

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan
3. Asisten Administrasi Umum

Sedangkan masing-masing asisten tersebut mempunyai bagian-bagian yang dipimpin oleh kepala bagian, yang bekerja sesuai dengan SOT yang telah disahkan dan diberlakukan pada satuan kerja Pemerintah Kabupaten Siak. Adapun bagian-bagian yang membantu Asisten Sekda Siak adalah :

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

- a. Bagian Administrasi Pemerintah Umum
  - b. Bagian Administrasi Pemerintahan Desa
  - c. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
  - d. Bagian Administrasi Pertanahan
2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan
    - a. Bagian Administrasi Sumber Daya Alam
    - b. Bagian Administrasi Perekonomian
    - c. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Asisten Administrasi Umum
    - a. Bagian Hukum
    - b. Bagian Organisasi
    - c. Bagian Humas
    - d. Bagian Umum

Selain itu untuk membantu kinerja Bupati Siak dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Siak, selain dibentuk dinas-dinas, Pemerintah Kabupaten Siak juga dibantu oleh Badan dan Kantor, dengan tujuan agar dapat membantu Bupati Siak dalam mensukseskan penyelenggaraan pembangunan di daerah-daerah.

Susunan organisasi dan tata kerja Kantor atau Badan dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Siak, memiliki 5 Badan, 5 Kantor dan 12 Dinas, diantaranya adalah :

1. Badan, terdiri dari :
  - a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

- b. Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan KB
  - c. Badan Lingkungan Hidup
  - d. Badan P2KP
  - e. Badan Kepegawaian Daerah
2. Kantor, terdiri dari :
- a. Kantor Penanaman Modal
  - b. Kantor Kesbang, Politik dan Linmas
  - c. Kantor Perpustakaan dan Arsip
  - d. Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  - e. Kantor Satpol PP
3. Dinas, terdiri dari :
- a. Dinas Pendidikan
  - b. Dinas Kesehatan
  - c. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
  - d. Dinas Perhubungan dan Infokom
  - e. Dinas Pekerjaan Umum
  - f. Dinas Kependudukan dan Capil
  - g. Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya
  - h. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kumkm
  - i. Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olah Raga
  - j. Dinas Pertanian, Perternakan dan Perikanan
  - k. Dinas Kehutanan dan Perkebunan
  - l. Dinas Pendapatan dan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah

### **C. Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Siak**

Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Siak merupakan lembaga di Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak yang mempunyai tugas dalam bidang publikasi/informasi, komunikasi dan dokumentasi tentang pembangunan daerah serta kebijakan yang dilaksanakan, serta tugas-tugas lainnya. Oleh karena itu Bagian Humas mempunyai peran strategis terhadap keberhasilan informasi pembangunan di Kabupaten Siak. Dalam mencapai tujuan tersebut, Humas yang profesional harus melaksanakan fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Mengantisipasi, menganalisa dan menginterpretasikan pendapat publik, sikap dan permasalahan yang berpengaruh (buruk ataupun baik) pada pelaksanaan dan rencana organisasi.
2. Memberikan konseling pada manajemen di semua level dalam organisasi berkaitan dengan keputusan kebijakan, tindakan dan komunikasi dengan memperhatikan ramifikasi publik dan tanggung jawab sosial organisasi.
3. Melakukan penelitian, melaksanakan evaluasi secara berkesinambungan, untuk mencapai pemahaman publik yang diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi.
4. Merencanakan dan menerapkan upaya organisasi, seperti tujuan kegiatan, perencanaan makro, pendanaan, perekrutan dan pelatihan staf serta ikut memberikan kontribusi dalam pengembangan seluruh fasilitas yang diperlukan organisasi.
5. Bagian Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan dan penyusunan pedoman dan petunjuk

teknis pembinaan dan pengembangan hubungan masyarakat, sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (LAKIP Humas Setda Kab. Siak, 2011).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Humas Pemerintah Kabupaten Siak dibantu oleh beberapa Sub Bagian, diantaranya adalah :

### **1. Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi**

Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan berita dan informasi, peliputan dokumentasi dan penyebarluasan informasi melalui media cetak maupun media elektronik guna memperjelas kebijakan pemerintah daerah, mendistribusikan bahan-bahan penerbitan serta mengkoordinasikan dokumentasi pelaksanaan tugas bidang kehumasan.

Rincian tugas Kepala Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi sebagai berikut :

- a. Melakukan penyebarluasan informasi baik melalui media cetak maupun elektronik guna memperjelas kebijakan Pemerintah Daerah.
- b. Mengumpulkan serta mengolah data, gambar dan informasi untuk disebarluaskan baik melalui media cetak maupun elektronik guna menunjang dan memperjelas kebijakan pemerintah daerah.
- c. Melakukan kerjasama dengan insan pers dalam bidang dokumentasi guna menunjang dan memperjelas kebijakan pemerintah daerah.
- d. Melakukan usaha untuk mensinkronkan pendapat umum guna menunjang pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah.

- e. Mempersiapkan data/bahan dalam rangka penyelenggaraan jumpa pers secara berkala.
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bidang kesatuan bangsa dan politik.
- g. Mengumpulkan dan mendokumentasikan berita-berita melalui media cetak menyangkut kegiatan Pemerintah Daerah dalam satu daftar dan memberikan informasi bagi pihak yang memerlukan.
- h. Mencatat tamu-tamu pers Pemerintah Daerah pada buku tamu.
- i. Menyusun rencana dan program kerja pengembangan bidang dokumentasi, guna menunjang kebijakan pemerintah daerah.
- j. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait di bidang pengumpulan data dan informasi berkaitan dengan pelayanan dokumentasi guna menunjang kebijakan pemerintah daerah.
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
- l. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberi saran pertimbangan kepada atasan sesuai bidang tugasnya (LAKIP Humas Setda Kab. Siak, 2011).

## **2. Sub Bagian Pemberitaan dan Pengolahan Data**

Sub Bagian Pemberitaan dan Pengolahan Data mempunyai tugas melakukan urusan peliputan, Pemberitaan, dan pengolahan data serta mempersiapkan bahan dalam rangka penyusunan dan pelaksanaan pekerjaan.



Rincian tugas Sub Bagian Pemberitaan dan Pengolahan Data adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian.
- b. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan urusan peliputan, Pemberitaan dan Pengolahan Data.
- c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program Sub bagian Peliputan, Pemberitaan dan Pengolahan Data.
- d. Menyiapkan bahan bimbingan melaksanakan inventarisasi dan dokumentasi serta distribusi bahan-bahan pemberitaan dan peliputan.
- e. Menyiapkan bahan bimbingan dalam rangka penyelenggaraan jumpa pers secara berkala.
- f. Menyiapkan bahan bimbingan mengumpulkan informasi melalui media cetak/elektronik untuk memperoleh data/informasi yang benar.
- g. Mengkoordinir wartawan/koresponden yang akan meliput kegiatan-kegiatan Pemerintah Daerah.
- h. Mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan serta mendokumentasikan naskah pidato/ sambutan Bupati.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan (LAKIP Humas Setda Kab. Siak, 2011).

### **3. Sub Bagian Publikasi dan Media Elektronik**

Sub Bagian Publikasi dan Media Elektronik mempunyai tugas pokok melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan dan penyusunan petunjuk teknis pembinaan dan pengembangan hubungan kemasyarakatan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dalam bentuk publikasi dan media elektronik.

Rincian tugas Sub Bagian Publikasi dan Media Elektronik sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan hubungan kemasyarakatan berupa Publikasi.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program hubungan antar pemerintah daerah dengan masyarakat umum dan organisasi kemasyarakatan untuk memperjelas kebijakan pemerintah daerah.
- c. Mengkoordinasikan pemberitaan yang memuat berita di media massa yang dapat meresahkan masyarakat umum.
- d. Menyiapkan bahan bimbingan dan memfasilitasi penyelenggaraan pertemuan dengan masyarakat, organisasi kemasyarakatan secara berkala melalui Sub Bagian Publikasi dan Media Elektronik.
- e. Mengkoordinasikan dan menginformasikan agenda kebijakan Pemerintah Daerah.
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bidang pemberdayaan masyarakat.
- g. Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian hasil monitoring untuk ditindaklanjuti oleh instansi terkait.

- h. Melakukan inventarisasi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar masyarakat dan sedapat mungkin menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cepat.
- i. Memberikan tanggapan atau penjelasan atas pertanyaan, sms/keluhan, masyarakat, baik melalui media cetak maupun media elektronik berdasarkan koordinasi instansi terkait.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh atasan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
- k. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberi saran pertimbangan kepada atasan sesuai bidang tugasnya (LAKIP Humas Setda Kab. Siak, 2011).

#### **D. Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Siak**

Humas Pemerintah Kabupaten Siak merupakan bagian dari Asisten Administrasi Umum yang berjumlah 23 orang, yang semuanya adalah tenaga pegawai. Staf bagian Humas yang dipimpin oleh seorang kepala Humas, dan dibantu oleh 3 Sub bagian Humas yang bertanggung jawab kepada bagian Humas yaitu: Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi, Sub Bagian Pemberitaan dan Pengolahan Data, dan Sub Bagian Publikasi dan Media Elektronik.

Humas Pemerintah Kabupaten Siak menempati beberapa ruangan yaitu ruangan Humas yang berada di lantai dasar dengan ukuran 9 x 6 meter dan dibagi menjadi 3 ruangan, yaitu :

1. Ruang kepala bagian Humas berukuran 3 x 3 meter yang dilengkapi dengan satu stel kursi dan meja, telepon kantor dan dua buah lemari.
2. Ruang komputer dengan ukuran 3 x 4 meter yang dilengkapi 3 unit komputer dan printer serta satu dispenser.
3. Ruang Kasubag dan Staf Humas yang berukuran 5 x 4 meter yang dilengkapi dengan satu stel kursi dan meja untuk masing-masing Kasubag dan Staf Humas, 2 buah lemari, 2 buah tempat Koran dan 2 unit televisi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Humas Pemerintah Kabupaten Siak dilengkapi dengan alat penunjang untuk kelancaran kerja dan tugas Humas, diantaranya adalah:

1. 2 unit mobil operasional
2. 3 unit sepeda motor
3. 8 unit komputer PC dan 9 unit printer serta 1 unit printer foto
4. 2 buah kamera video dan 3 buah kamera digital
5. Semua komputer PC terhubung dengan jaringan internet
6. Sound sistem yang menghubungkan antar ruangan Kantor Bupati.
7. 2 buah telepon dan faxmile

**Tabel 2.2**

**PEGAWAI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SIAK**

**TAHUN 2011**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	H. SUNTORO, S.Ip.M.Si	KABAG HUMAS
2	H. NOVENDRI, S.Pd.I	KASUBAG PENGUMPULAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI
3	SARIFAH SURYANI, SP	Plt. KASUBAG PEMBERITAAN DAN PENGOLAHAN DATA
4	TENGGU RAZALEX, S.Sos	KASUBAG PUBLIKASI DAN MEDIA ELEKTRONIK
5	M. WIKAMTO, SE	STAF HUMAS
6	H. SUWANTO, SP	STAF HUMAS
7	ARIS DHARMA, S.I.Kom	STAF HUMAS
8	DEFI KURNIATI	STAF HUMAS
9	MUSTAFA KAMAL	STAF HUMAS
10	M. YUSUF	STAF HUMAS
11	WAN ISHAK	STAF HUMAS
12	ZURAI DA	STAF HUMAS
13	HERI SUSANTO	STAF HUMAS
14	ROZITA. MR	STAF HUMAS
15	NASRUL ARDIANTO	STAF HUMAS
16	RIAU DARYONO	STAF HUMAS
17	RISA SYUKRIA	STAF HUMAS
18	ASRITA	STAF HUMAS
19	FAKHRUL NIZAM	STAF HUMAS
20	HERIYANTO	STAF HUMAS
21	AGUS RIYADI	STAF HUMAS
22	MUKHLIS	STAF HUMAS
23	RICI IRWAN. J	STAF HUMAS

*Sumber : Humas Pemerintah Kabupaten Siak*

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan**

Perubahan sistem politik dan pemerintahan yang semakin mengedepankan prinsip-prinsip keterbukaan dan demokratisasi dalam keseluruhan langkah dan kebijakan yang dilakukan pemerintah membawa pengaruh yang cukup berarti terhadap mekanisme dan budaya kerja aparat pemerintah pada berbagai level dan di bidang pengabdian.

Humas Pemerintah Kabupaten Siak merupakan bagian dari Asisten Administrasi Umum Pemerintah Kabupaten Siak yang memiliki fungsi dan tugas untuk menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif antar pegawai Pemerintah Kabupaten Siak, serta sebagai jembatan bagi pemerintah dalam menginformasikan semua kebijakan pemerintah dan informasi pembangunan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Siak.

Secara fungsional Humas Pemerintah memiliki peran ganda yaitu:

1. Fungsi keluar (eksternal) adalah berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan kebijaksanaan dan tujuan dari lembaga yang bersangkutan terhadap kepentingan masyarakat.
2. Fungsi kedalam (internal) adalah pihak Humas wajib menyerap aspirasi atau keinginan publik yang diselaraskan bagi kepentingan Instansi dan demi tercapainya tujuan bersama.

Mengenai fungsi Humas menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Setda Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kehumasan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah daerah bahwa Humas adalah aktivitas lembaga dan individu penyelenggara pemerintahan yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan dan sebaliknya. Sementara lembaganya sendiri merupakan unit organisasi dalam suatu lembaga pemerintah yang melakukan fungsi manajemen bidang komunikasi dan informasi serta tugas-tugas kehumasan. Artinya bahwa fungsi kehumasan itu sendiri adalah tempat komunikasi pemerintah kepada masyarakat. Contohnya penyebarluasan informasi kegiatan pemerintah kepada masyarakat melalui media massa.

Dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat tentu Humas pemerintah Kabupaten Siak harus lebih meningkatkan upaya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan dalam hal ini tentu peran strategi sangat penting dalam merencanakan guna membantu pelaksanaan tugas kehumasan dalam memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi Pembangunan kepada masyarakat luas terutama masyarakat Kabupaten Siak dengan cara menyebarluaskan informasi pembangunan melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Artinya bahwa semua media kita berikan porsi untuk

menyampaikan kegiatan pemerintahan tetapi khusus untuk memberikan kegiatan penyampaian program Pembangunan itu kita melihat anggaran pemerintah karena kita bekerja sama dengan media untuk menyewa satu halaman koran.

Sesuai hasil observasi selama penelitian, selain melalui media massa yang ada, Humas Pemerintah Kabupaten Siak juga menggunakan Strategi lainnya, diantaranya adalah :

a. Baliho dan Spanduk

Baliho dan Spanduk ini digunakan juga dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang suatu pembangunan, biasanya di pasang disekitar lokasi pembangunan yang berisikan informasi tentang pembangunan tersebut. Baliho dan spanduk tersebut langsung didesain oleh staf Humas Pemerintah Kabupaten Siak dan baru dicetak dipercetakan.

b. Simbol Nonverbal

Simbol Nonverbal ini berupa : foto-foto kegiatan pembangunan daerah Kabupaten Siak yang kemudian diberi penjelasan tentang foto-foto tersebut dengan tujuan masyarakat memahami kegiatan tersebut. Foto-foto ini disebarluaskan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Siak yang biasanya diletakan disetiap kantor camat. Foto ini langsung didesain oleh staf Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

c. Simbol Verbal

Simbol Verbal ini melalui pidato Bupati Saik sehingga humas bisa menyelipkan informasi-informasi pembangunan di dalamnya karena



konsep pidato biasanya dibuat langsung oleh staf Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

d. Buletin

Buletin ini berisikan tentang kegiatan dan program Pemerintah Kabupaten Siak serta informasi pembangunan. Buletin ini langsung dikerjakan oleh pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

Menurut Bapak Sunoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa rencana yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan yaitu:

1. Bekerja sama dengan wartawan dan insan pers, baik media cetak maupun elektronik dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kehumasan.
3. Melengkapi fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan Humas.
4. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan penyampaian informasi tentang pembangunan kepada masyarakat.
5. Penggunaan media dalam penyampaian informasi sangat penting dalam pemerintah.
6. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam penyebaran informasi pembangunan.

Untuk menyampaikan informasi pembangunan kepada publik tentu juga membutuhkan strategi yang matang, tidak hanya sekedar memberikan informasi

kepada media. Sebagai contoh banyak sekali program unggulan yang dimiliki oleh lembaga yang bernaung di bawah pemerintahan yang tidak di ekspose kepada publik, sehingga publik tidak tahu apa sebenarnya program pemerintah yang bisa menyentuh masyarakat, kekurangan informasi ini akan menimbulkan riak-riak negatif di tengah masyarakat, bahkan masyarakat bisa menganggap pemerintah itu tidak bekerja padahal pemerintah telah memperuntukkan program yang benar-benar menyentuh kehidupan masyarakat (wawancara Rabu, 2 November 2011).

Untuk menyebarluaskan informasi pembangunan, orang Humas juga terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang akan dilakukan untuk merencanakan program penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak yaitu dengan cara:

1. Humas mengadakan rapat setiap 1 bulan sekali dengan instansi-instansi lainnya dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Siak.
2. Humas mengadakan dialog langsung dengan masyarakat mengenai program pembangunan yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Siak dan menerima masukan serta kritikan dari masyarakat yang ada di Kabupaten Siak.
3. Humas menyiapkan bahan-bahan yang berhubungan dengan pembangunan yang akan disampaikan kepada masyarakat melalui media cetak maupun elektronik ketika berada di lapangan.
4. Kepala Bagian Humas memberikan pengarahan kepada staf-stafnya sebelum terjun kelapangan.

5. Humas meninjau langsung kelokasi pembangunan dengan para pejabat Pemerintahan guna memperbaiki pembangunan yang telah berlangsung.

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan di bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak tampak pers atau wartawan yang datang dari berbagai media massa baik cetak maupun elektronik memadati ruangan Humas Pemerintah Kabupaten Siak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan atau program dari Pemerintah Kabupaten Siak untuk dipublikasikan kepada masyarakat dan selanjutnya bersama-sama dengan staf Humas yang dalam hal ini Riau Daryono sebagai kameramen, Heriyanto sebagai fotografer untuk meliput kegiatan Humas Pemerintah Kabupaten Siak yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa Humas melakukan atau merancang suatu SWOT untuk memprediksi sejauh mana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.

Kekuatan Humas Pemerintah Kabupaten Siak ada beberapa yaitu:

1. Humas bekerja sama dengan tokoh masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Siak guna untuk mengetahui kekuatan Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja Humas kepada masyarakat maka Humas mengadakan pengumuman untuk memberitahukan informasi pembangunan.

3. Humas adalah sebuah bagian dari Asisten Administrasi Umum yang harus menjalankan tugasnya dari atasannya yaitu Bupati sebagai Kepala Daerah Pemerintahan Kabupaten Siak.

Kelemahan Humas dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat di daerah Kabupaten Siak yaitu:

1. Posisi Bagian Humas yang berada pada struktur organisasi level menengah membuat Humas tidak dapat bergerak terlalu bebas di dalam menjalankan aktivitasnya.
2. Dalam menjalankan tugasnya Humas masih ada kelalaian sehingga informasi pembangunan tidak semua sampai kepada masyarakat.
3. Di bagian Humas itu sendiri masih ada yang belum paham dengan tugasnya masing-masing.

Peluang Humas dalam menyebarkan informasi pembangunan di daerah Kabupaten Siak yaitu:

1. Adanya kerja sama dengan masyarakat dan Pemerintah lainnya dalam meningkatkan informasi pembangunan.
2. Humas masih punya kesempatan untuk memperbaiki kinerjanya guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
3. Humas selalu bekerja sama dengan media cetak maupun elektronik dalam menyebarkan informasi pembangunan.
4. Humas harus bekerja sama dengan pihak-pihak lain di luar dari daerah Siak untuk meningkatkan pembangunan yang ada di Kabupaten Siak.

Ancaman Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan yaitu:

1. Ada masyarakat yang tidak senang dan tidak puas terhadap kinerja Humas dalam menjalankan tugasnya sebagai penyebar informasi pembangunan.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dan instansi-instansi yang ada di Pemerintah Kabupate Siak di dalam menyebarkan informasi pembangunan.
3. Sering sekali orang Humas mendapat kritikan yang tidak enak dari masyarakat di dalam menyebarkan informasi pembangunan.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Siak bertindak sebagai komunikator sekaligus mediator untuk menginformasikan segala kebijakan Pemerintah Kabupaten Siak yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi masyarakat berupa gagasan dan kritikan kepada Pemerintah.

Pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak merupakan suatu kepedulian pemerintah untuk memajukan daerah yang tertinggal dengan membangun segala prasarana demi terciptanya masyarakat yang aman dan sejahtera. Namun demikian, pembangunan tidak akan berjalan dengan lancar dan terarah apabila tidak adanya dukungan dan kepercayaan dari semua kalangan masyarakat. Ini merupakan wewenang dan tanggung jawab humas untuk

menyebarkan informasi pembangunan, agar masyarakat percaya dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan tersebut.

Menurut Bapak Tengku Razalex Kasubag Publikasi dan Media Elektronik (wawancara Kamis, 3 November 2011) mengatakan bahwa upaya yang dilakukan Humas dalam mengadakan sosialisasi dengan masyarakat dalam menginformasikan kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak melalui berbagai cara yaitu:

1. Himbuan, pemberitahuan atau seruan melalui media massa baik cetak maupun elektronik agar masyarakat mengetahui dan memahami informasi pembangunan daerah.
2. Mensosialisasikan pembangunan daerah melalui tatap muka langsung dengan mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat atau orang perangkat desa.
3. Mendorong instansi-instansi lain untuk mengurus program-program yang telah direncanakan pimpinan daerah Pemerintah Kabupaten Siak.
4. Menjalin hubungan yang baik dengan tokoh masyarakat supaya harmonis dan sejahtera.
5. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi Humas, melalui berbagai macam teknik komunikasi seperti majalah, surat kabar dan bisa langsung mendatangkan narasumber.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa upaya yang dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

terhadap pembangunan daerah adalah dengan membuka website humas yang disana berisikan tentang tanggapan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Selain itu juga kita mengadakan *coffee morning* dengan masyarakat dan media wartawan serta kita juga mengadakan dialog dengan masyarakat mengenai program pembangunan yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Siak.

Menurut Bapak Sunoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa Humas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat dan tepat dalam menyebarkan informasi pembangunan dengan memberikan layanan kepada masyarakat. Humas telah menyediakan ruangan khusus untuk melayani masyarakat yang ingin berurusan dengan Pemerintah Kabupaten Siak. Selain itu, Humas juga bekerja sama dengan pihak kecamatan untuk melayani masyarakat sebab tidak semua masyarakat dapat berurusan langsung dengan Humas Pemerintah Kabupaten Siak. Jadi masyarakat bisa melalui desa untuk menyampaikan keinginannya dari desa langsung diproses untuk dibawa ke kecamatan dari kecamatan langsung diproses yang selanjutnya dibawa ke Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

Humas juga menyediakan kotak saran kepada masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada Pemerintah Kabupaten Siak. Dalam hal ini Humas telah menyiapkan 14 kotak saran, jadi di setiap kecamatan mendapatkan 1 kotak saran yang kemudian setiap 1 bulan sekali Humas pihak kecamatan mengantarkan ke Humas Pemerintah Kabupaten Siak untuk dilihat dan direalisasikan apa saja yang menjadi keinginan masyarakat.

Menurut Bapak Tengku Razalex Kasubag Publikasi dan Media Elektronik (wawancara Kamis, 3 November 2011) mengatakan bahwa di dalam meningkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan daerah, Humas Pemerintah Kabupaten Siak tidak bisa lepas dari dukungan dan peran serta berbagai media, baik media cetak maupun elektronik. Dengan menggunakan media tersebut, Humas Pemerintah Kabupaten Siak dapat bisa menyebarluaskan informasi pembangunan daerah, agar masyarakat mengetahui dan memahami semua bentuk pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Siak untuk kemajuan daerah dan sebaliknya media massa juga merupakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam memberikan kritikan dan gagasan terhadap kebijakan pemerintah yang ada.

Menurut Bapak Tengku Razalex Kasubag Publikasi dan Media Elektronik (wawancara Kamis, 3 November 2011) mengatakan bahwa untuk menggalang kerjasama yang baik dengan media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Humas Pemerintah Kabupaten Siak mengalokasikan dana khusus yang diambil dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk mengadakan kerjasama terhadap beberapa media massa, kemudian dalam pembuatan suatu konsep Humas ditetapkan penunjukan pegawai untuk pelaksanaan tugas tertentu yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Adapun media cetak yang menjadi binaan Humas Pemerintah Kabupaten Siak, yaitu :



1. Surat Kabar Harian

Yang terdiri dari: Riau Pos, Haluan Riau, Metro Riau, Media Riau, Koran Riau, Rakyat Riau, Dumai Pos, Pekanbaru Pos, Tribun Pekanbaru, Vokal, Riau Pesisir, dan Buletin Humas Setda Kabupaten Siak.

2. Surat Kabar Edisi

Yang terdiri dari: Gema Siak, Utusan Melayu, Moral, Siak Ekspres, Metro Siak, Intermezo, Info KPK, Sinar Semenanjung, Riau Sidik, Buser, Buser Metro, Fokus, Fakta Pos, Tirai Investigatif, News Investigasi, Warta Nusantara, Bidik dan Riau Tribun.

Untuk membantu kelancaran kerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak juga melakukan kerja sama dengan media elektronik, diantaranya :

1. Media Televisi : Siak TV, Riau TV dan TVRI Riau
2. Media Radio : Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Siak

Melalui media elektronik tersebut di atas, maka Humas Pemerintah Kabupaten Siak dapat menyebarluaskan informasi pembangunan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Siak agar informasi pembangunan tersebut bisa diketahui oleh masyarakat.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa Humas juga melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja dalam menyebarluaskan informasi pembangunan. Kepala bagian Humas harus mengetahui apa saja yang telah dilakukan oleh buahnya di dalam menyampaikan informasi pembangunan yang ada di Pemerintah Kabupaten Siak.

Untuk meningkatkan pengawasan terhadap pembangunan daerah Humas Pemerintah Kabupaten Siak tidak terlepas dari dukungan dan peran serta media massa, baik cetak maupun elektronik karena kedua media tersebut merupakan wadah bagi Humas untuk menyebarluaskan informasi pembangunan agar masyarakat mengetahui dan memahami segala program pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Siak. Jadi Humas ikut serta di dalam pembangunan dengan cara terjun langsung kelapangan melihat kerja pemborong yang mengerjakan proyek-proyek pembangunan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak.

Menurut Bapak Novendri Kasubag Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi (wawancara Kamis, 3 November 2011) merumuskan bahwa tugas pokok Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan adalah bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Siak selalu berusaha melakukan kegiatan dengan berpedoman pada Tupoksi bagian, dengan melakukan program-program yang terencana Humas Pemerintah Kabupaten Siak berusaha mencapai suatu hasil yang maksimal dalam mensukseskan pembangunan daerah.

Suatu hasil yang maksimal yang akan dicapai Humas Pemerintah Kabupaten Siak adalah masyarakat mengetahui segala bentuk kegiatan dan kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga terbentuknya opini baik masyarakat yang mengarah pada tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah, dan pada akhirnya masyarakat ikut serta dalam pembangunan tersebut.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas Pemerintah Kabupaten Siak (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa setiap satu tahun sekali Humas Pemerintah Kabupaten Siak mengevaluasi mengenai perencanaan baik yang sudah berlangsung maupun yang akan dijalankan, melihat kembali organisasi apakah manajemen perlu diperbaiki atau tidak, koodinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, merancang pelaksanaan dan pengkomunikasian agar semua tujuan yang diharapkan bisa tercapai dimasa yang akan datang secara maksimal.

Untuk melakukan evaluasi mengenai perencanaan orang Humas harus dapat menganalisa segala usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan informasi pembangunan. Dari sana Humas bisa mengambil kebijakan dan petunjuk tentang informasi pembangunan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Setelah dilakukan semua evaluasi maka informasi pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Siak bisa mencapai tujuan yang ingin diharapkan.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan**

### **1. Faktor Pendukung**

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas (wawancara Rabu, 2 November 2011) mengatakan bahwa salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh seorang praktisi Humas adalah menjalin hubungan baik dengan kalangan media massa, selain itu sekarang sudah ada komitmen pemerintah daerah sangat kuat terhadap penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten

Siak . Selain itu, adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk pembebasan lahan tanah untuk pembangunan jalan dan insfrastruktur.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Humas Pemerintah Kabupaten Siak dilengkapi dengan alat penunjang untuk kelancaran kerja dan tugas Humas, diantaranya adalah:

- a. 2 unit mobil operasional
- b. 3 unit sepeda motor
- c. 8 unit komputer PC dan 9 unit printer serta 1 unit printer foto
- d. 2 buah kamera video dan 3 buah kamera digital
- e. Semua komputer PC terhubung dengan jaringan internet
- f. Sound sistem yang menghubungkan antar ruangan Kantor Bupati
- g. 2 buah telepon dan faxmile

Hasil observasi yang Penulis dapatkan dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak, bahwa pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak melakukan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing serta mempergunakan sarana dan prasarana yang ada semaksimal mungkin agar semua program yang sudah direncanakan berjalan dengan lancar.

## **2. Faktor Penghambat**

Hasil observasi yang Penulis dapatkan dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak, serta wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat adalah:

- a. Posisi Bagian Humas yang berada pada struktur organisasi level menengah membuat Humas tidak dapat bergerak terlalu bebas di dalam menjalankan aktivitasnya. Rantai birokrasi yang cukup panjang ini kemudian menjadikan Bagian Humas terkendala di dalam perannya baik sebagai penyampai informasi kepada masyarakat maupun sebagai pengumpul dan pengolah informasi dari masyarakat, karena Humas tidak dapat memutuskan sendiri setiap keputusan yang akan diambil, tetapi harus membicarakannya terlebih dahulu dengan Dinas atau Instansi terkait.
- b. Luasnya wilayah Kabupaten Siak, yang kemudian tidak didukung oleh sarana dan prasarana penunjang untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat, sehingga Humas mengalami kendala untuk terjun langsung ke masyarakat.
- c. Kurangnya tenaga pegawai dan staf ahli Humas Pemerintah Kabupaten Siak, sehingga tidak maksimalnya kinerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak.
- d. Mengenai anggaran dana yang diberikan Pemerintah Kabupaten Siak saat ini belum cukup dan sedikit sehingga menjadi kendala bagi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Siak.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Apabila data telah disajikan pada BAB III, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan, sebagaimana yang dijelaskan dalam BAB III penelitian ini. Pada penelitian ini Penulis gunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaktif yaitu semacam siklus terkait antara kegiatan pengumpulan data, penyederhanaan data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Jadi analisa data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

#### **A. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan**

Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam maupun kepada masyarakat luar pada umumnya.

Pembangunan akan berjalan dengan baik apabila terjadi pengertian antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini akan menjadi bagian dari agenda khalayak dimana Humas merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai

pemberi informasi dan corong pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Strategi merupakan panduan awal dari perencanaan dan manajemen program pembangunan yang akan dan telah direncanakan melalui kebijakan pemerintah untuk mencapai suatu tujuan. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak nanti harus tepat pada sasaran yang diinginkan. Strategi adalah Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu *public relations (public relations plan)* (Rosady, 2008 : 124).

Karena Humas merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *good will*, lembaga atau badan, dan di dalam Humas terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga dengan publiknya. Usaha untuk memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan dengan memberikan penjelasan atau keterangan kepada publik dengan jujur sehingga publik merasa *will informaed* dan ikut serta dalam usaha yang direncanakan (Oemi, 2001 :26-27).

Dari penjelasan di atas, Humas Pemerintah Kabupaten Siak telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal dan optimal, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Suntoro (wawancara, Rabu 2 November 2011) mengatakan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Siak senantiasa menginformasikan program pembangunan kepada masyarakat melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Dan informasi yang disampaikan

berdasarkan fakta yang ada kecuali rahasia Negara, karena masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang sesuatu yang menyangkut kepentingan bersama. Selain itu, informasi yang disampaikan bertujuan untuk memberitahukan tujuan dan kegunaan bagi masyarakat, sehingga masyarakat diharapkan akan ikut serta berperan aktif dalam pembangunan tersebut.

Hubungan media dan pers merupakan sebagai alat pendukung atau media bekerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja atau untuk kelancaran aktivitas komunikasi Humas dengan publik (Rosady, 2006 :167-168).

Untuk mendukung strategi Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan, Humas terlebih dahulu melakukan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan Humas ketika menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak.

Untuk itu, Humas Pemerintah Kabupaten Siak mengalang dan menjalin kerjasama yang baik dengan media massa yang ada, salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan terhadap media-media massa pilihan. Hal ini dapat terlihat dari anggaran yang disediakan khusus untuk media massa binaan tersebut, dan aktivitas wartawan yang setiap hari berdatangan keruangan Humas dari berbagai media massa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan Pemerintah Kabupaten Siak yang akan mempublikasikan informasi tersebut kepada masyarakat melalui media massa. Hal ini dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Siak karena media massa merupakan saluran penyampaian



pesan yang dapat mencapai jumlah massa yang besar dan heterogen serta lebih cepat (Wawancara Rabu, 2 November 2011).

Sesuai hasil (Wawancara Rabu, 2 November 2011) dengan Bapak Suntoro beliau menjelaskan bahwa adapun strategi yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak di antaranya adalah :

1. Humas menyebarluaskan informasi pembangunan melalui media massa baik cetak maupun elektronik, spanduk atau baliho, simbol verbal dan nonverbal serta buletin.
2. Humas melakukan rencana yang optimal sebelum informasi pembangunan yang akan disampaikan kepada masyarakat.
3. Humas melakukan atau merancang suatu SWOT agar dapat memprediksi sejauh mana kekuatan dan kelemahan Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.
4. Humas mengadakan sosialisasi berupa himbauan atau pemberitahuan kepada masyarakat melalui media massa agar masyarakat memahami dan mengetahui tentang informasi pembangunan daerah.
5. Penentuan waktu dan penggunaan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat.
6. Tempat-tempat penyebaran untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.

Humas Pemerintah Kabupaten Siak senantiasa menginformasikan program pembangunan kepada masyarakat melalui media massa, sebagaimana

keterangan Bapak Tengku Razalex Kasubag Publikasi dan Media Elektronik (wawancara Kamis, 3 November 2011) mengatakan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Siak menyajikan berita-berita aktual seputar kegiatan pemerintah dan perkembangan pemerintah melalui media cetak dan media elektronik. Disamping itu Humas juga menyajikan berita-berita seputar kegiatan yang telah dilaksanakan melalui website resmi Pemerintah Kabupaten Siak atau melalui website Humas Pemerintah Kabupaten Siak sehingga informasi bisa cepat sampai kepada masyarakat.

Menurut Bapak Suntoro Kabag Humas (wawancara Rabu, 2 November 2011) menjelaskan bahwa pada umumnya tugas dan fungsi pokok dari pihak Humas Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2011 pasal 3 yaitu:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat berkaitan dengan kebijakan, program dan kegiatan pemerintah.
2. Mengelola informasi yang akan dikomunikasikan kepada masyarakat secara cepat, tepat, akurat, proporsional dan menarik, selaras dengan dinamika masyarakat.
3. Menyampaikan informasi kebijakan, program dan kegiatan pemerintah secara lengkap, utuh, tepat dan benar kepada masyarakat.
4. Memberikan kesamaan visi, misi dan persepsi antara masyarakat dan pemerintah.
5. Menampung aspirasi publik sebagai masukan dalam mengevaluasi kebijakan, program dan kegiatan pemerintah.

Untuk bisa menjalankan tugas dan fungsi pokok dari pihak Humas pemerintah itu secara maksimal, maka pejabat Humas harus memiliki paling tidak kemampuan-kemampuan professional sebagai berikut :

1. Keterampilan dalam mengemas dan mengkomunikasikan pesan kepada publik agar tepat sasaran, baik secara langsung maupun melalui media teknologi informasi.
2. Kemampuan komunikasi vertikal.
3. Kemampuan menjaga *image* pemerintahan yang baik dan berwibawa.
4. Pejabat Humas harus mengerti, memahami dengan jelas arah langkah-langkah kebijakan yang telah diambil pemerintah dalam upaya mengatasi persoalan masyarakat.
5. Pejabat Humas mampu membangun sinergi dan relasi yang baik dengan kalangan media massa sebagai salah satu kelompok strategis yang berperan penting mensosialisasikan apa dan bagaimana kebijakan pemerintah (Forum Humas Indonesia, 2002 : 3).

Sasaran yang dituju Humas Pemerintah Kabupaten Siak adalah menjalin hubungan komunikasi yang efektif dengan masyarakat serta menjalin kemitraan dengan media massa, yang paling penting adalah menyusun permasalahan program kegiatan strategis untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan positif sehingga masyarakat berperan aktif terhadap pembangunan daerah.

Untuk itu, Humas Pemerintah Kabupaten Siak menggunakan media massa untuk menginformasikan program pembangunan daerah maupun kebijakan-kebijakan pemerintah lainnya. Selain itu juga Humas Pemerintah Kabupaten Siak

menginformasikan program-program pembangunan secara aktual melalui media massa cetak maupun elektronik, serta perkembangan daerah Kabupaten Siak lainnya.

Hal ini dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam rangka memberikan informasi tentang pembangunan daerah, agar masyarakat mengetahui tentang pembangunan yang ada dan pada akhirnya masyarakat ikut serta dalam memberikan masukan-masukan dan kritikan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak.

Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas Hubungan Masyarakat (Humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi, dan periklanan. Humas Pemerintah lebih menekankan pada *public services* atau demi meningkatkan pelayanan umum.

Menurut Dimock dan Koenig, pada umumnya tugas dan kewajiban pihak Humas lembaga pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Berupaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat (*public services*), kebijaksanaan, serta tujuan yang akan dicapai oleh pihak pemerintah dalam melaksanakan program kerja pembangunan tersebut.
2. Mampu menanamkan keyakinan dan kepercayaan, serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya untuk melaksanakan program

pembangunan di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, hukum, politik, serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban nasional.

3. Keterbukaan dan kejujuran dalam memberikan pelayanan serta pengabdian dari aparatur pemerintah bersangkutan perlu dijaga dan dipertahankan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing secara konsisten serta profesional (Rosady, 2008 : 108).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tugas Humas Pemerintah Kabupaten Siak tidak lebih dari bagaimana Humas Pemerintah dapat menjelaskan tujuan-tujuan pembangunan yang diprogramkan oleh Pemerintah kepada masyarakat Kabupaten Siak.

Dan dapat disimpulkan bahwa Humas Pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai corong bagi pemerintah dalam menyebarluaskan informasi pembangunan tentang kebijakan pemerintah, akan tetapi Humas Pemerintah harus dapat kewenangan dan turut serta dalam memikirkan masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah sehingga Humas mampu memberikan penjelasan-penjelasan kepada masyarakat.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan**

### **1. Faktor Pendukung**

Dalam proses komunikasi, komunikator memegang peran yang sangat penting untuk tercapainya komunikasi yang efektif. Salah satu faktor pendukung Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi

pembangunan adalah menjalin hubungan yang baik dengan media massa cetak maupun elektronik, karena media massa ini informasi akan cepat dipublikasikan sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat yang sangat besar dalam mensukseskan pembangunan daerah serta harus memiliki keahlian dalam berkomunikasi agar mudah menyampaikan kebijakan pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Humas Pemerintah Kabupaten Siak didukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah setempat untuk kelancaran kerja dan tugasnya, diantaranya adalah:

- a. 2 unit mobil operasional
- b. 3 unit sepeda motor
- c. 8 unit komputer PC dan 9 unit printer serta 1 unit printer foto
- d. 2 buah kamera video dan 3 buah kamera digital
- e. Semua komputer PC terhubung dengan jaringan internet
- f. Sound sistem yang menghubungkan antar ruangan Kantor Bupati
- g. 2 buah telepon dan faxmille

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa tugas utama dari Humas Pemerintah adalah dapat menjelaskan maksud dan tujuan pemerintah kepada masyarakat karena banyak sekali masyarakat kita yang tidak tahu sama sekali sebenarnya apa yang akan dibangun, dan ini menjadi penghambat pembangunan tetapi setelah diberi penjelasan tentang kegunaan dari pembangunan itu maka masyarakat sadar dan memberikan dukungan terhadap pembangunan tersebut.

Selain sarana dan prasarana yang ada serta program-program yang telah disusun oleh Humas Pemerintah Kabupaten Siak, kinerja Humas juga dibantu

oleh beberapa orang tenaga ahli dibidang cameramen, fotografer dan editing yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mendokumentasikan kegiatan pemerintah, serta adanya pegawai Humas yang mampu dan selalu membuat konsep pidato Bupati sehingga informasi pembangunan dapat disampaikan secara tertulis.

Agar strategi berjalan sesuai dengan perencanaan, maka strategi memerlukan hubungan baik secara vertikal dan horizontal dengan menetapkan koordinasi dan dukungan serta memerlukan kerjasama untuk memperoleh kesatuan secara organisasi dan semua bekerjasama secara harmonis.

## **2. Faktor Penghambat**

Perbedaan nilai, sikap, dan pranata komunikasi merupakan salah satu faktor penghambat yang mendasar bagi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak karena adanya perbedaan tingkat konteks budaya yang ada di dalam masyarakat tersebut. Bagi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai budaya yang ada serta menjaga tradisi-tradisi mereka, sehingga Humas Pemerintah Kabupaten Siak sangat sulit masuk untuk menyampaikan informasi-informasi pembangunan.

Adapun faktor utama penghambat kinerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak adalah masalah dana yang kurang mencukupi dari pemerintah sehingga tidak semua program-program pemerintah dapat dipublikasikan di media massa, baik cetak maupun elektronik.

Kemudian kurang mencukupinya sarana dan prasarana yang ada, sehingga menghambat ruang gerak kerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

Selain itu yang menjadi penghambat kerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak adalah jumlah pegawai dilapangan dan tenaga ahli yang sesuai belum mencukupi atau kurang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Strategi Humas

Dari hasil penelitian yang Penulis lakukan di bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwa Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak diantaranya sebagai berikut :

- a. Humas menyebarkan informasi pembangunan melalui media massa baik cetak maupun elektronik, spanduk atau baliho, simbol verbal dan nonverbal serta buletin.
- b. Humas melakukan rencana yang optimal sebelum informasi pembangunan yang akan disampaikan kepada masyarakat.
- c. Humas melakukan atau merancang suatu SWOT agar dapat memprediksi sejauh mana kekuatan dan kelemahan Humas dalam menyebarkan informasi pembangunan.
- d. Humas mengadakan sosialisasi berupa himbuan atau pemberitahuan kepada masyarakat melalui media massa agar masyarakat memahami dan mengetahui tentang informasi pembangunan daerah.

Setiap program pokok pemerintahan yang berhubungan dengan pembangunan dan menyangkut khalayak ramai akan menjadi tanggung jawab Humas Pemerintah Kabupaten Siak untuk mempublikasikannya kepada

masyarakat sehingga masyarakat ikut berperan aktif serta mendukung setiap program pemerintah yang akan dilaksanakan.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukung kinerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak diantaranya sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pemerintah serta pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Siak yang bertanggungjawab pada tugas masing-masing. Selain itu adanya komitmen Pemerintah daerah sangat kuat terhadap penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak.

Adapun faktor utama penghambat kinerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Siak adalah masalah dana yang kurang mencukupi dari pemerintah sehingga tidak semua program-program pemerintah dapat dipublikasikan di media massa, baik cetak maupun elektronik. Selain itu yang menjadi penghambat kerja Humas Pemerintah Kabupaten Siak adalah jumlah pegawai dilapangan dan tenaga ahli yang sesuai belum mencukupi atau kurang.

## **B. Saran**

1. Harus adanya penambahan pegawai dan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang kehumasan.
2. Humas juga memerlukan perhatian khusus dari pihak Pemerintah Kabupaten Siak, guna meningkatkan tugas dan fungsinya sebagai jembatan antara pemerintah dengan masyarakat.

3. Pemerintah harus sering memberikan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas pegawai kehumasan seperti pembekalan yang sesuai bidang kehumasan.
4. Harus adanya peningkatan kemampuan kerja dan keterampilan berkomunikasi dari para petugas Humas Pemerintah Kabupaten Siak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. *Dasar-Dasar Public Relation*. Citra Aditya Bakti. Bandung, 2001.
- Adnan, Hamdan dan Cangara, Hafied. *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*. Usaha Nasional, Surabaya, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Burhan, Bungin. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Hubungan Masyarakat*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Forum Humas Indonesia. *Reposisi Public Relations dalam Era Baru Indonesia*. Jakarta, 2002.
- I.L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. *Sosiologi Pembangunan*. Tarsito, Bandung, 1986.
- Noor, M. Arifin. *Ilmu Sosial Dasar*. Pustaka Setia, Bandung, 2007.
- Nasution, Zulkarimen. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Pandia, Idawati. *Opini Publik Mengenai Peran Media Cetak Lokal Dalam Pembangunan Bidang Pertanian Hortikultura* (Survei di Desa Ndokum Siroga dan Desa Surbakti Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo). Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Volume 10 No. 1 April 2009.
- Roslan, Rosady. *Manajemen Public Relation Media Komunikasi*. PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

\_\_\_\_\_. *Etika Kehumasan Konsep dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.

Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.

Rachman, Abdul.dkk. *Komunikasi Inovasi*. Unri Press, Pekanbaru, 2009.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Jakarta, 2008.

**[www.siakkab.go.id](http://www.siakkab.go.id)**